

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan dalam menggambarkan kondisi keuangannya pada saat kondisi tertentu perlu disusun sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memungkinkan para pihak untuk mengetahui keadaan perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi pihak luar manajemen perusahaan. Informasi ini berguna bagi para investor sebagai bantuan dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Dalam mengungkapkan informasi laporan keuangan perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*). Dalam mengungkapkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada laporan keuangan di Indonesia, masih menganut pada pengungkapan sukarela sebagaimana pengungkapan sukarela diungkapkan dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis *Islamic Corporate Social Responsibility* (ISCR).

Di negara Indonesia perkembangan perusahaan perbankan sangat pesat. Perbankan adalah segala hal yang menyangkut mengenai bank, kegiatan usaha, kelembagaan serta proses dan cara dalam melaksanakan kegiatannya. Dimuat dalam Undang-undang Perbankan Pasal 1 angka 1 perbankan Indonesia memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Menurut Vionita *et al.*, (2021) mendefinisikan bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip *syari'ah* berdasarkan nilai-nilai konsep *Maqashid Syari'ah*.

Istilah Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) muncul dikarenakan terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan sehingga adanya tuntutan dan harapan dari masyarakat mengenai peran perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Belakangan ini di Indonesia terdapat berbagai kasus yang berhubungan dengan adanya pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang diakibatkan oleh eksploitasi alam secara ekstrim tanpa mempedulikan kondisi lingkungan. Permasalahan yang timbul ini mengakibatkan perusahaan manufaktur di Indonesia karena segala kegiatan produksi perusahaan selalu menghasilkan limbah sisa produksi yang dapat mencemari lingkungan dan banyak perusahaan sering kali mengabaikan dampak negatif yang ditimbulkan sehingga tidak mematuhi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu sudah seharusnya perusahaan mengimplementasikan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) untuk mengurangi efek kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

Standar *Islamic Corporate Social Responsibility* yang berlaku secara global adalah menunjukkan standar yang dikembangkan oleh AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*). AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institution*) adalah sebuah jaringan yang berbasis organisasi yang bertanggung jawab untuk menyusun dan menginterpretasikan standar akuntansi dan auditing untuk lembaga keuangan syari'ah agar menyempurnakan kerangka kerja sesuai dengan kondisi praktis keuangan syari'ah.

Terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin banyak keuntungan didalam perusahaan, maka semakin banyak juga perusahaan dalam melakukan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan perusahaan dalam banyaknya mengungkapkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) menjadi pertimbangan utama sebagai parameter untuk mengukur perkembangan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang efektif. Sebagaimana para investor biasanya menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai tolak ukur dalam membuat keputusan investasi. Dengan keputusan dari bank konvensional untuk membuka cabang bank syari'ah sehingga menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan yang lain dari tahun ke tahun.

Bank syari'ah sebagai instansi guna melaksanakan beberapa aktivitas operasionalnya yang menjunjung prinsip dan nilai Islam, tidak hanya fokus mencari keuntungan saja tetapi juga guna memberikan tanggung jawab sosial dengan berdasarkan norma yang berlaku kepada masyarakat atau disebut *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Berdasarkan dalam pelaksanaan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dari tahun yang diteliti dalam kurun waktu 5 tahun yakni, tahun 2019 sampai tahun 2023 terdapat beberapa jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang mengalami peningkatan dan penurunan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah pengungkapan ICSR
Bank Umum Syaria'ah Periode 2018-2023

| NO | NAMA BANK | JUMLAH PENGUNGKAPAN | | | | | |
|----|----------------------|---------------------|------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | BSI | 0 | 0 | 0 | 33 | 30 | 31 |
| 2 | Bank Syariah Mandiri | 34 | 34 | 35 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | BMI | 32 | 31 | 36 | 35 | 36 | 33 |
| 4 | BMS | 35 | 36 | 36 | 36 | 36 | 35 |
| 5 | BAS | 33 | 32 | 33 | 34 | 33 | 33 |
| 6 | BVIS | 36 | 33 | 35 | 34 | 32 | 37 |
| 7 | BJB SYARIAH | 37 | 38 | 37 | 36 | 35 | 38 |
| 8 | BNBS | 36 | 30 | 37 | 37 | 36 | 34 |
| 9 | KBBS | 35 | 30 | 37 | 38 | 37 | 35 |
| 10 | BCA SYARIAH | 36 | 32 | 38 | 38 | 31 | 38 |
| 11 | BTPN SYARIAH | 35 | 35 | 38 | 37 | 36 | 37 |
| 12 | BANK ACEH SYARIAH | 35 | 36 | 36 | 36 | 32 | 34 |
| 13 | BANK NTB | 34 | 37 | 37 | 36 | 36 | 33 |
| 14 | BNI SYARIAH | 33 | 32 | 35 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | BRI SYARIAH | 33 | 33 | 37 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diagram penelitian diatas, menunjukkan beberapa perbedaan jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dari tahun ke tahun. Perbedaan jumlah dari tahun ke tahun tersebut diperoleh dari indikator-indikator standar AAOIFI. Indikator dari standar AAOIFI sendiri berjumlah 40 item dapat dilihat pada Lampiran 4. Dari seluruh jumlah pengungkapan diatas beberapa bank umum syariah menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan. Peningkatan tersebut ditandai dengan hasil jumlah angka-angka dari tahun 2018-2023 mengalami peningkatan hampir mencapai angka 40 sedangkan, penurunan tersebut ditandai dengan menunjukkan hasil jumlah angka-angka yang menurun yakni angka yang kurang dari 40 menurun

sampai angka 30. Keseluruhan jumlah hasil pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dari tabel diatas menunjukkan bahwa hampir rata bank umum syariah memenuhi kriteria.

Namun jumlah keseluruhan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dari tahun 2018-2023 yakni 7 sampel dengan kurun waktu 5 tahun penelitian, menunjukkan masih ada beberapa Bank yang tidak memenuhi kriteria karena belum menunjukkan sejumlah 40. Meskipun beberapa Bank sudah menunjukkan peningkatan tetapi masih belum memenuhi total seluruh kriteria.

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Dalam gambaran umum perusahaan akan mengungkapkan informasi serta kualitas lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan kata lain perusahaan besar akan lebih banyak melakukan kegiatan dalam dampak yang besar terhadap masyarakat sehingga mendapat perhatian dari publik untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Vionita *et al.*, 2021). Diperkuat dengan adanya hasil penelitian oleh Vionita (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR). Terdapat juga hasil penelitian oleh Hendratmoko (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Faktor kedua yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* adalah umur perusahaan. Definisi umur perusahaan yaitu lamanya suatu perusahaan berdiri dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan tahun penelitian pada suatu industri (Burhany *et al.*, 2020). Perusahaan dengan umur yang lebih tua diasumsikan akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih banyak dalam *annual reportnya* karena perusahaan yang tua akan lebih mengetahuinya penting melaksanakan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang lebih muda atau baru berdiri dan beroperasi. Dalam penelitian ini Umur Perusahaan dihitung semakin lama perusahaan dapat bertahan maka semakin banyak juga informasi sosial yang diungkapkan perusahaan tersebut sebagai wujud agar diterimanya di suatu masyarakat untuk dijadikan dalam sampel penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vionita (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) sementara hasil penelitian dari Dwi (2023) menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Faktor ketiga yang mempengaruhi dalam pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) adalah *investment account holder*. *Investment account holder* berarti bentuk kepemilikan pada perbankan syari'ah bersumber dari yang tidak memperoleh suara resmi dalam hak pengambilan keputusan melalui pemegang saham oleh pihak manajemen (Anggraini & Kartika, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dikembangkan oleh Vionita (2021) *investment account holder* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Sementara pada hasil penelitian oleh Barau (2023) dan Najah (2022) menyatakan bahwa *Investment Account Holder* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vionita (2021) menunjukkan hasil penelitian umur perusahaan dan *investment account holder* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Berbeda dengan hasil penelitian oleh Noegroho (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), serta hasil penelitian oleh Putri (2020) menyatakan bahwa *investment account holder* berpengaruh positif terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) maka, dari beberapa penelitian terdahulu oleh beberapa hasil penelitian diatas tidak konsisten sehingga dilakukan penelitian kembali dengan mereplikasi penelitian dari Vionita (2021) dengan perbedaan penelitian terdahulu dari 3 (tiga) variabel independen dengan menambah 1 (satu) variabel independen yakni, Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengetahui serta mendapatkan laba dari pendapatan secara efisien dalam periode tertentu (Suryani, 2022). Dalam suatu perusahaan atau instansi pasti menginginkan sebuah keuntungan yang efisien maka, tidak heran jika perusahaan berpegang teguh pada profitabilitas. Pendekatan ini dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan keadaan lingkungan dimana perusahaan perbankan sangat memberikan kontribusi kepada masyarakat, salah satunya adalah dengan kegiatan sosial dan lingkungan dengan mengimplementasikan *Maqashid Syari'ah* yang mencakup pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*

(ICSR). Dari hasil penelitian oleh Kurniasari (2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic corporate social responsibility* (ICSR). Hasil penelitian tersebut diperkuat juga oleh Basnawati (2022) dan Putri (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut, dari uraian diatas telah menyebutkan banyak penelitian yang berkenan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *investment account holder* berbeda dengan penelitian terdahulu yakni, dari penelitian terdahulu dalam kurun waktu 2019-2021 maka penelitian kembali lagi dengan menambah 1 (satu) variabel independen profitabilitas dan menambah periode yaitu dalam kurun waktu 2018-2023 maka, mengambil judul penelitian **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, INVESTMENT ACCOUNT HOLDER DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARI’AH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2018-2023)”**

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka ruang lingkup yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2), *investment account holder* (X_3), profitabilitas (X_4) sebagai variabel

independen, pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (Y) sebagai variabel dependen.

2. Objek dari penelitian ini difokuskan pada perbankan umum syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Periode pada penelitian ini dilakukan selama 6 tahun yaitu pada tahun 2018-2023.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dari tahun 2018 sampai tahun 2023 dilihat pada Tabel 1 mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada beberapa Bank Umum Syari'ah. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil dari jumlah angka-angka yang menunjukkan sebagian besar hampir memenuhi angka 40 sedangkan, penurunan jumlah tersebut dilihat dari menurunnya angka-angka jumlah pengungkapan tersebut dari tahun ke tahun. Bank Umum Syari'ah yang mengalami penurunan jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), disebabkan oleh beberapa tidak memenuhi indikator oleh standar AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*). Indikator tersebut berjumlah 40 item dilihat pada Lampiran 4.

Salah satunya terdapat juga penggabungan atau *merger* dari 3 (tiga) Bank yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sehingga, berpengaruh terhadap perkembangan jumlah

pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang terjadi pada tahun 2018-2023 menjadikan rumusan masalah pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *investment account holder* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada bank umum Syariah pada tahun 2018-2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka, untuk mengembangkan tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ukuran perusahaan, umur perusahaan, *investment account holder* dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap seberapa banyak jumlah pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebagai variabel dependen berdasarkan kurun waktu 2018-2023 yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan keuangan tahunan.

Dalam penelitian ini beberapa variabel independen berpegang pada teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* dalam penelitian ini difokuskan pada internal perusahaan itu sendiri yakni, karyawan, investor maupun supplier sedangkan, teori legitimasi pada penelitian ini fokus pada keadaan lingkungan sekitar seperti, masyarakat sekitar. Guna dari landasan 2 teori tersebut yakni untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan saja melainkan terdapat juga faktor-faktor internal dan eksternal seperti karyawan maupun investor serta masyarakat dari lingkungan sekitar.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dikembangkan oleh peneliti untuk memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan antara lain :

1. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menjadi masukan serta pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan dan tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

2. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *investment account holder* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.